



Likuiditas Sebagai Penentu Kinerja Keuangan Umkm: Kajian Literatur Terbaru Secara Tematik

Siti Hadjar Satiya Dwi Ahmad¹, Revalina Hudja², Moh. Fauzan Yassin³,
Alisyah Rahman⁴, Nurul Maghfiroh Bakio⁵, Sahmin Noholo⁶

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Received: 20 Mei 2026
Revised: 29 Mei 2026
Accepted: 11 Juni 2026

Penelitian ini mengeksplorasi fungsi likuiditas sebagai faktor yang memengaruhi kinerja finansial UMKM melalui analisis literatur dan beberapa studi kasus yang dipilih. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menyusun ringkasan bukti empiris terbaru tentang dampak likuiditas terhadap kinerja UMKM; (2) menemukan mekanisme (seperti pengelolaan kas, akses keuangan, dan perputaran modal kerja) yang berperan sebagai jembatan dalam hubungan ini; dan (3) menyusun saran kebijakan serta praktik bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan. Metode yang digunakan meliputi kajian literatur secara sistematis dan analisis perbandingan terhadap kasus UMKM. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas, yang direpresentasikan melalui rasio lancar atau rasio sejenis, menunjukkan kecenderungan tertentu sesuai dengan parameter pengukurannya, cepat perputaran kas sering kali berkaitan positif dengan stabilitas dan keuntungan UMKM, meskipun dampaknya tergantung pada struktur modal, akses terhadap KUR/pembiayaan, serta cara pengelolaan kas. Implikasi: program pendidikan keuangan dan akses pembiayaan yang disesuaikan dapat meningkatkan efektivitas likuiditas dalam menunjang kinerja UMKM.

Kata Kunci: Likuiditas, Kinerja UMKM, Pengelolaan Kas, Modal Kerja, Akses Pembiayaan, Profitabilitas.

(*) Corresponding Author:

nurulbakio890@gmail.com¹, repaaaaaaak@gmail.com²,
lisamayang17@gmail.com³, mohfauzanyassin15@gmail.com⁴,
sitihadjarsatiyadwiahmad08@gmail.com⁵, sahmin.noholo@ung.ac.id⁶

How to Cite: Hadjar Satiya Dwi Ahmad, S., Hudja, R., Fauzan Yassin, M., Rahman, A., Maghfiroh Bakio, N., & Noholo, S. (2026). LIKUIDITAS SEBAGAI PENENTU KINERJA KEUANGAN UMKM: KAJIAN LITERATUR TERBARU SECARA TEMATIK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.C), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13332>.

PENDAHULUAN

UMKM berperan sebagai sektor strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Selain berfungsi sebagai sumber penyerapan tenaga kerja yang dominan, sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemerataan distribusi ekonomi nasional serta menjaga stabilitas sosial-ekonomi masyarakat. Menurut (Tiara & Efriyanti, 2025) dalam jurnal ECo-Buss, UMKM berperan sebagai fondasi utama dalam mempertahankan ketahanan ekonomi di tingkat lokal, baik pada wilayah perkotaan maupun kabupaten. Kondisi tersebut menegaskan bahwa UMKM memegang fungsi strategis sebagai motor penggerak aktivitas perekonomian, terutama pada periode yang ditandai oleh tingginya ketidakpastian.

Namun, sektor UMKM juga sangat rentan terhadap tekanan eksternal, terutama dalam hal likuiditas. Kerentanan ini terasa sangat jelas selama pandemi COVID-19, dimana mayoritas UMKM mengalami penurunan drastis penjualan, gangguan arus kas, serta kesulitan dalam mengakses sumber modal. (Maulana & Muhammad Fachmi, 2025) yang dipublikasikan di *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* menegaskan bahwa likuiditas menjadi faktor kritis dalam menentukan kinerja keuangan UMKM, terutama pada masa krisis dan pemulihan ekonomi. Kekurangan likuiditas membuat usaha kesulitan bertahan, bahkan ketika peluang pasar tersedia.

Selain itu, beberapa studi menunjukkan bahwa dampak likuiditas terhadap kinerja UMKM bisa diperkuat atau diperlemah oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, manajemen modal kerja, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas. Penelitian (Lubis, 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan serta pengelolaan modal kerja merupakan determinan utama yang berperan signifikan dalam peningkatan kinerja UMKM. Dengan kata lain, likuiditas yang baik tidak akan optimal tanpa kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola modal kerja dan memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, (Asadi et al., 2021) dalam *Jurnal Paradigma Ekonomika* menegaskan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien berperan dalam mempertahankan tingkat likuiditas serta mendorong peningkatan profitabilitas pada usaha berskala kecil. Hal ini menegaskan bahwa aspek operasional sehari-hari seperti pengelolaan persediaan, piutang, dan kas sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan kinerja keuangan UMKM. Karena pentingnya peran likuiditas dan faktor-faktor pendukungnya, maka diperlukan penelitian yang komprehensif guna mengungkap hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut juga harus mempertimbangkan faktor mediasi atau moderasi yang relevan seperti literasi keuangan, manajemen modal kerja, serta adopsi teknologi digital. Penelitian terintegrasi ini sangat penting dalam menyusun rekomendasi kebijakan dan praktik yang dapat memperkuat daya tahan UMKM, terutama di masa pasca-pandemi di mana isu likuiditas masih menjadi tantangan utama.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Likuiditas dan Profitabilitas UMKM

Studi empiris di lingkungan UMKM Indonesia menunjukkan hubungan yang kompleks antara likuiditas, yang diukur melalui current ratio, quick ratio, atau komponen modal kerja, serta profitabilitas, seperti ROA dan NPM. Beberapa penelitian mengkonfirmasi bahwa peningkatan likuiditas yang tercermin dari pengelolaan modal

kerja yang efisien berhubungan positif dengan profitabilitas, karena perputaran kas yang lebih cepat memungkinkan UMKM memenuhi pesanan dan mengurangi biaya pembiayaan jangka pendek (Nurjanah et al., 2021) (Asadi et al., 2021) Namun, literatur lokal juga menyoroti trade-off: strategi modal kerja yang terlalu konservatif (dengan buffer kas yang besar) dapat menurunkan efektivitas penggunaan aset, sehingga mengurangi margin keuntungan (Diani Koesasih & Limarjani, 2023) (Asadi et al., 2021) Sintesis dari studi-studi ini menunjukkan bahwa dampak likuiditas terhadap profitabilitas bersifat non-linear dan kontekstual, dipengaruhi oleh ukuran usaha, akses pembiayaan, serta struktur biaya operasional (Nurjanah et al., 2021) (Bidasari et al., 2023)

2. Likuiditas dan Risiko Finansial

Kajian pada hubungan likuiditas dengan risiko pembiayaan dan kualitas portofolio pembiayaan bank terhadap UMKM menggarisbawahi dua mekanisme utama: (1) likuiditas UMKM mempengaruhi probabilitas kegagalan pembayaran sehingga berdampak pada NPF/NPL pada lembaga pembiayaan; (2) kondisi likuiditas berkontribusi pada profil risiko perusahaan yang memengaruhi akses pembiayaan lanjutan (Pratiwi et al., 2024) Beberapa studi perbankan syariah nasional menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan UMKM dan indikator likuiditas bank saling terkait: ketika likuiditas sektor UMKM memburuk, bank mengalami peningkatan risiko pembiayaan bermasalah (Stevia Zahra Rasyid Khoto et al., 2024) Sintesis temuan ini menegaskan fungsi likuiditas sebagai penyangga terhadap risiko pembiayaan, tetapi juga menekankan peran mediasi faktor eksternal misalnya kebijakan kredit bank dan kondisi ekonomi makro yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

3. Likuiditas dan Pertumbuhan Usaha

Literatur nasional menunjukkan bukti yang beragam mengenai peran likuiditas dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Beberapa studi kasus dan analisis laporan keuangan menemukan bahwa akses modal (pinjaman mikro, kredit koperasi) serta manajemen uang yang lebih baik memungkinkan UMKM melakukan investasi kecil untuk ekspansi sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan (Bidasari et al., 2023) (Pratiwi et al., 2024) Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pinjaman tanpa peningkatan kapasitas pengelolaan likuiditas dapat meningkatkan beban utang dan justru menghambat pertumbuhan (Pratiwi et al., 2024) Sintesis tersebut menegaskan bahwa likuiditas berfungsi sebagai prasyarat penting namun belum memadai untuk mendorong pertumbuhan. Kondisi ini harus dipadukan dengan praktik manajemen keuangan yang efektif serta ketersediaan akses pembiayaan yang terstruktur agar dapat menghasilkan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan UMKM.

4. Likuiditas dan Solvabilitas

Dalam literatur nasional, perspektif solvabilitas menganggap likuiditas sebagai indikator jangka pendek" yang memengaruhi persepsi solvabilitas jangka panjang. Penelitian rasio keuangan terhadap UMKM dan koperasi di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun likuiditas tinggi (kas berlebih) dapat meningkatkan kapasitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta komposisi struktur modal dan rasio leverage tetap menentukan solvabilitas jangka panjang (Diani Koesasih & Limarjani, 2023) (Anggraini Namira Agustin et al., 2023) Sintesis antar-studi menyimpulkan bahwa pengelolaan likuiditas yang seimbang yaitu menjaga buffer kas namun mengoptimalkan struktur modal untuk investasi produktif mendukung kedua tujuan: stabilitas jangka pendek dan solvabilitas jangka panjang.

5. Implikasi Praktis dan Gap Riset

Dari sintesis tematik jurnal nasional tahun 2020–2025 muncul beberapa implikasi praktis: UMKM perlu menerapkan manajemen modal kerja yang responsif (penentuan target CCC, kebijakan kredit yang selektif, serta perencanaan kas jangka pendek) dan memanfaatkan instrumen pembiayaan yang tepat (kredit mikro/finTech) guna mempertahankan likuiditas tanpa mengorbankan profitabilitas (Asadi et al., 2021) (Bidasari et al., 2023) Dalam riset, meskipun terdapat banyak studi kuantitatif yang mengukur rasio keuangan, masih ada kesenjangan dalam penelitian longitudinal yang menguji dampak jangka panjang kebijakan likuiditas di tingkat UMKM serta studi intervensi mengenai peran finTech dan literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dan kinerja (lihat sintesis studi perbankan syariah dan studi kasus UMKM). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain panel atau studi eksperimen untuk menganalisis mekanisme kausal dan meningkatkan validitas eksternal kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan tinjauan pustaka yang disusun secara sistematis (*systematic literature review*) yang dikombinasikan dengan analisis tematik sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyusun ulang temuan empiris secara terstruktur, mengidentifikasi pola, menyintesis variabel-variabel kunci, serta merumuskan celah penelitian (research gap) terkait peran likuiditas terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Pendekatan tinjauan literatur sistematis dipilih karena mampu mengumpulkan serta mengintegrasikan berbagai temuan empiris secara terstruktur. Prosedur dan protokol SLR yang digunakan disusun dengan mengacu pada pedoman SLR yang lazim diterapkan dalam penelitian di Indonesia.

Basis data yang digunakan meliputi:

1. Menentukan topik kajian, yaitu peran likuiditas terhadap kinerja UMKM di Indonesia
2. Menelusuri dan memilih literatur yang relevan melalui sumber daring seperti *Google Scholar*, *Portal Garuda*, *Sinta*, dan *ResearchGate*.
3. Melakukan analisis dan sintesis literatur dengan meninjau hasil, metode, dan temuan utama dari masing-masing penelitian.
4. Mengorganisasi hasil review dalam bentuk tabel agar memudahkan proses evaluasi dan penarikan kesimpulan.

Sebelum menentukan artikel mana saja yang layak dianalisis dalam kajian literatur, Peneliti menetapkan sejumlah aturan seleksi melalui Proses peninjauan literatur sistematis (SLR). Penentuan kriteria ini sangat penting karena kualitas dan validitas hasil sangat dipengaruhi oleh kecepatan dalam memilih studi yang relevan.

1. Artikel ilmiah yang terbit dalam 5 tahun terakhir (2020–2025).
2. Memiliki DOI yang aktif dan dapat diakses.
3. Berasal dari jurnal Indonesia
4. Memiliki data empiris atau pembahasan konseptual mendalam.

Kriteria eksklusi: Artikel yang membahas likuiditas tetapi bukan pada konteks UMKM. Kriteria ini digunakan agar hasil sintesis lebih konsisten dan akademis.

Penelitian ini menggunakan analisis tematik dengan tahapan:

1. Reduksi data: artikell yang memenuhi kriteria dipilih dan diberi kode berdasarkan variabel utama (likuiditas, profitabilitas, modal kerja, pembiayaan).
2. Kategorisasi: artikel dikelompokkan menjadi tema: likuiditas dan profitabilitas UMKM, likuidats dan risiko finansial, liquiditas dan pertumbuhan usaha, liquiditas dan solvabilitas.
3. Sintesis temuan: membandingkan hasil antar studi untuk melihat pola konsistensi dan kontradiksi.
4. Interpretasi menyusun hubungan tematik: untuk merumuskan model konseptual peran likuiditas terhadap kinerja UMKM.
Metode ini mengacu pada pedoman sintesis literatur.

HASIL PENELITIAN

Analisis literatur 2021–2024 mengemuka empat tema utama pada hubungan *likuiditas / working capital management* dan kinerja keuangan UMKM: (1) likuiditas & profitabilitas; (2) likuiditas & risiko finansial / ketahanan; (3) likuiditas & pertumbuhan usaha; (4) likuiditas & solvabilitas/struktur modal. Banyak studi menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja (pengurangan *Cash Conversion Cycle / CCC*) berasosiasi dengan perbaikan profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi hubungan ini bersifat kondisional yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sektor, kondisi makro, serta praktik manajerial dan akses pembiayaan (Supiyadi, 2023) (Tarkom & Ujah, 2023) (Zheng et al., 2022)

Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur yang telah dihimpun, diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan isu yang dikaji, khususnya terkait pemetaan similaritas dan kontradiksi antartemuan penelitian pada topik yang diangkat. Setiap literatur menunjukkan keragaman pendekatan, perbedaan metodologis, serta variasi perspektif teoretis yang membentuk pola argumentasi masing-masing studi.

Kajian ini kemudian memetakan kesamaan dan perbedaan dari setiap penelitian untuk mengidentifikasi konsistensi temuan, potensi ketidaksesuaian, serta ruang diskusi yang masih terbuka di antara literatur. Analisis tersebut disusun secara sistematis melalui proses kategorisasi tematik, sehingga hubungan antarliteratur dapat terlihat secara lebih terstruktur dan komprehensif. Hasil pemetaan tersebut disajikan dalam tabel berikut sebagai dasar untuk memahami arah perkembangan penelitian dan menilai kedalaman kontribusi tiap studi terhadap topik yang dianalisis.

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Temuan	DOI
1.	(Tiara & Efriyanti, 2025)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kecamatan Kemiling	Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas	Regresi Linier Berganda (data survei 98 UMKM)	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; struktur modal tidak signifikan	https://doi.org/10.32877/e.b.v7i3.2028 (Jurnal KDI)

2.	(Bidasari et al., 2023)	Analisis Kinerja Keuangan UMKM Food dan Pinjaman Frozen Sebelum dan Sesudah s, Aktivitas Profitabilita s, (NPM), Kinerja (ROA)	Rasio keuangan (current ratio, quick ratio, DAR, DER, NPM, ROA, ROE, rasio aktivitas)	Setelah mendapatkan pembiayaan: likuiditas dan solvabilitas membaik profitabilitas meningkat.	https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2088 (E-Journals Umma)
3.	(Widia Ningsih, 2024)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman (2019–2023)	Regresi Linier (data sekunder)	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.	https://doi.org/10.62379/jakp.v1i2.148 (Jurnal Global Sciens)
4.	(Jusvika et al., 2025)	Liquidity and Solvency Profitability with Company Size as Moderator on Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan	Panel data regresi (2020–2022, perusahaan di JII-70)	Likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas; ukuran perusahaan memoderasi pengaruh tersebut.	https://doi.org/10.22219/jaa.v8i3.39091 (Ejournal UMM)
5.	(Ulawati Fauziah & Noor, 2024)	The Effect of the Cash Ratio on Operating Profit (2019–2023)	Analisis korelasi & R-Square (data 2019–2023 perusahaan)	Rasio kas berpengaruh positif terhadap laba operasi.	https://doi.org/10.64515/ijmb.v1i4.55 (irdhjournals.com)
6.	(Yuliyanti et al., 2022)	The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability on Firm Value Firm Size as Moderating Variable of Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity, Kualitas Laba	Panel data regresi (perusahaan LQ45)	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba; likuiditas tidak signifikan.	https://doi.org/10.46799/jmef.v3i5.162 (jmef.polteks ci.ac.id)
7.	(Sumarli n & Tanjung, 2025)	Financial Ratios and Corporate Performance: Interaction of Liquidity, Solvency, and Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	Regresi panel (perusahaan pertambangan)	Kombinasi likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi kinerja (ROA/ROE),	https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i2.1075 (JRSSEM)

	Profitability (2019–2023)		tetapi efek likuiditas dominan dalam jangka pendek.
8.	(Al Iqdam Bima Habbatil Izzi & Gideon Setyo Budiwitj aksono, 2023)	Profitabilitas UMKM: Analisis Perencanaan Laba dengan Pendekatan Margin of Safety	Manajemen likuiditas dan perencanaan laba yang hati-hati meningkatkan stabilitas keuangan dan profitabilitas UMKM. https://doi.org/10.55606/a-kuntansi.v2i3.329 (Badan Penerbit)

PEMBAHASAN

Pembahasan ini disusun untuk mengintegrasikan temuan berbagai penelitian mengenai likuiditas, profitabilitas, risiko finansial, pertumbuhan usaha, dan solvabilitas UMKM. Analisis dilakukan secara tematik untuk memahami pola konsistensi, kontradiksi, serta hubungan mekanistik antarvariabel.

1. Likuiditas dan Profitabilitas UMKM

Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas merupakan fokus utama dalam analisis kinerja keuangan UMKM karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan operasi jangka pendek, sedangkan profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam menghasilkan laba. Berbagai penelitian menekankan bahwa likuiditas yang sehat dapat meningkatkan keuntungan, namun hubungan ini bersifat kontekstual dan tidak selalu linear.

Penelitian (Tiara & Efriyanti, 2025). membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMKM, menunjukkan bahwa kemampuan menjaga rasio lancar yang stabil mendukung kelancaran operasional dan margin keuntungan. Hal ini sejalan dengan temuan (Widia Ningsih, 2024). yang mengindikasikan bahwa *current ratio* memberikan pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap ROA pada sektor makanan-minuman. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa pada UMKM, likuiditas memainkan peran sentral karena keterbatasan akses modal, sedangkan perusahaan besar memiliki fleksibilitas pembiayaan sehingga pengaruh likuiditas relatif melemah.

Dengan demikian, hubungan likuiditas profitabilitas pada UMKM cenderung positif tetapi dapat menurun jika likuiditas berlebihan (idle cash), yang mengurangi produktivitas aset. Hal ini mendukung konsep bahwa likuiditas optimal, bukan maksimal, adalah kondisi ideal bagi profitabilitas UMKM.

2. Likuiditas dan Risiko Finansial

Likuiditas memiliki implikasi langsung terhadap risiko finansial, terutama risiko gagal bayar dan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. UMKM yang tidak memiliki arus kas stabil cenderung menghadapi tekanan finansial lebih tinggi sehingga kerentanannya terhadap shock eksternal meningkat. Oleh karena itu, memahami hubungan antara likuiditas dan risiko finansial menjadi penting bagi analisis ketahanan UMKM.

Walaupun sebagian besar studi dalam tabel perbandingan berfokus pada struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan, implikasi terhadap risiko finansial dapat ditarik dari temuan terkait solvabilitas dan kemampuan membayar kewajiban. Penelitian (Ulawati Fauziah & Noor, 2024). menunjukkan bahwa likuiditas yang sehat berkontribusi pada rentabilitas yang stabil dan menurunkan risiko kesulitan keuangan. Studi multi-sektor oleh (Sumarlin & Tanjung, 2025). pun menunjukkan bahwa kombinasi likuiditas dan solvabilitas yang kuat menurunkan eksposur terhadap risiko leverage.

Responsivitas UMKM terhadap risiko keuangan sangat bergantung pada pengelolaan modal kerja. Ketika perputaran kas lancar, UMKM tidak hanya mampu membayar kewajiban tepat waktu tetapi juga memiliki fleksibilitas untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada pinjaman jangka pendek. Dengan demikian, likuiditas berperan sebagai buffer yang mengurangi risiko finansial, terutama risiko gagal bayar dan tekanan likuiditas akut.

3. Likuiditas dan Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha memerlukan dana fleksibel yang umumnya berasal dari likuiditas internal atau pembiayaan eksternal. Likuiditas berperan menyediakan modal kerja yang dibutuhkan untuk ekspansi kapasitas produksi, diversifikasi usaha, dan peningkatan volume penjualan.

(Bidasari et al., 2023) menunjukkan bahwa setelah UMKM memperoleh pinjaman dan likuiditas meningkat, pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan meningkat signifikan. Artinya, injeksi likuiditas memberikan ruang bagi UMKM untuk memperluas aktivitas tanpa kekurangan modal kerja..

Sementara itu, hasil dari (Ulawati Fauziah & Noor, 2024) menunjukkan bahwa peningkatan rasio kas berdampak pada peningkatan laba operasi. Profitabilitas yang meningkat merupakan penanda bahwa UMKM memiliki ruang fiskal untuk memperluas usaha. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mendukung pertumbuhan melalui mekanisme peningkatan kapasitas produktif dan efisiensi biaya.

4. Likuiditas dan Solvabilitas

Solvabilitas mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Meskipun likuiditas dan solvabilitas beroperasi pada horizon waktu yang berbeda, keduanya memiliki keterkaitan yang erat, khususnya pada UMKM yang kegiatan operasionalnya sangat rentan terhadap fluktuasi arus kas.

(Jusvika et al., 2025) menemukan bahwa likuiditas dan solvabilitas bersama-sama mempengaruhi profitabilitas, dan struktur modal menentukan bagaimana kedua rasio tersebut berkontribusi terhadap kesehatan keuangan. Hasil ini menegaskan hubungan langsung antara likuiditas jangka pendek dan solvabilitas jangka panjang.

(Sumarlin & Tanjung, 2025) juga menunjukkan bahwa likuiditas yang stabil memperkuat solvabilitas, karena perusahaan dengan arus kas lancar memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Penelitian (Widia Ningsih, 2024) turut mendukung hubungan ini secara tidak langsung, karena peningkatan profitabilitas (yang dipengaruhi likuiditas) memperbaiki kemampuan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang.

Tekanan solvabilitas juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan keuangan UMKM. (Al Iqdam Bima Habbatil Izzi & Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2023) menunjukkan bahwa manajemen laba berbasis margin of safety memperkuat posisi keuangan UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan solvabilitas karena memperkuat modal internal. Dengan

demikian, temuan delapan artikel menunjukkan pola konsisten bahwa likuiditas berkontribusi terhadap solvabilitas melalui mekanisme arus kas, profitabilitas, dan struktur modal.

PENUTUP

Likuiditas secara empiris terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di sektor UMKM maupun perusahaan manufaktur skala kecil, menengah artinya pengelolaan kas dan rasio likuiditas penting bagi kinerja keuangan jangka pendek. Likuiditas dan solvabilitas bersama-sama membentuk fondasi stabilitas keuangan; keduanya harus dikelola secara bersamaan agar perusahaan (termasuk UMKM) memiliki ketahanan terhadap risiko jangka pendek dan jangka panjang. Likuiditas menyediakan modal kerja yang memungkinkan ekspansi usaha; tetapi pertumbuhan jangka panjang memerlukan strategi aset & modal yang matang, bukan sekadar likuiditas. Risiko finansial (terutama risiko kegagalan pembayaran atau kebutuhan dana mendadak) dapat diminimalkan dengan manajemen kas dan struktur modal yang sehat ini relevan bagi UMKM yang sering menghadapi ketidakpastian arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Iqdam Bima Habbatil Izzi, & Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2023). Profitabilitas UMKM: Analisis Perencanaan Laba Dengan Pendekatan Margin Of Safety. *Akuntansi*, 2(3), 57–66. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.329>
- Anggraini Namira Agustin, Maulana Yusuf, & Ahmad Syahrizal. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2021. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 147–164. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i2.207>
- Asadi, A., Mukoffi, A., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679–688. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14824>
- Bidasari, B., Idrus, M. I., Burhami, A. H., & Ass, S. B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Frozen Food Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pinjaman dari KSP Mitra Dhuafa. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 186–199. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2088>
- Diani Koesasih, M., & Limarjani, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, & Profitabilitas Terhadap Hasil Pemingkatan Koperasi Oleh Lipk Lp2Ukm Di Kalsel Tahun 2021. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 331–345. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.214>
- Jusvika, M. R., Santoso, S. B., Setyadi, E. J., & Santoso, S. E. B. (2025). Liquidity and solvency on profitability with company size as a moderation variable. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(3), 400–414. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i3.39091>
- Lubis, P. A. (2025). Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan. *Journal Research of Economic and Bussiness*, 4(02), 55–69. <https://doi.org/10.55537/j-reb.v4i02.1254>
- Maulana, D. Y., & Muhammad Fachmi. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Di Umkm Di Kabupaten Majalengka. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(6), 1435–1440. <https://doi.org/10.53625/juremi.v4i6.10564>

- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Pratiwi, P. H., Abidah, A. N., & Afifah, N. (2024). Analisis Pembiayaan UMKM dan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Arastirma*, 4(2), 374–384. <https://doi.org/10.32493/jaras.v4i2.36866>
- Stevia Zahra Rasyid Khoto, Nurhayati, & Irena Pramita Pramono. (2024). Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah dengan Kredit Bermasalah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9–14. <https://doi.org/10.29313/jra.v4i1.3795>
- Sumarlin, M. J. R. A., & Tanjung, M. H. (2025). Financial Ratios and Corporate Performance: The Interaction of Liquidity, Solvency, and Profitability in Indonesian Mining Companies. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 5(2). <https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i2.1075>
- Supiyadi, D. (2023). the Effect of Working Capital Management on the Profitability of Small and Medium Enterprises: Meta-Analysis. *Journal of Business and Management Inaba*, 2(01), 9–28. <https://doi.org/10.56956/jbmi.v2i01.201>
- Tarkom, A., & Ujah, N. U. (2023). Global policy uncertainty and working capital management: Does national culture matter? *Technological Forecasting and Social Change*, 196. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122869>
- Tiara, T., & Efriyanti, F. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kemiling. *ECo-Buss*, 7(3), 1739–1750. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2028>
- Ulawati Fauziah, N., & Noor, S. (2024). Effect of the Cash Ratio on the Operating Profit Case Study at PT. Pupuk Indonesia year 2019-2023. *International Journal of Management and Business*, 1(4), 9–16. <https://doi.org/10.64515/ijmb.v1i4.55>
- Widia Ningsih. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 - 2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, 1(2), 140–147. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i2.148>
- Yuliyanti, L., Waspada, I., Sari, M., & Nugraha, N. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value with Firm Size as Moderating Variable. *Proceedings of the 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2021)*, 657(2019), 361–376. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.019>
- Zheng, X., Zhou, Y., & Iqbal, S. (2022). Working capital management of SMEs in COVID-19: role of managerial personality traits and overconfidence behavior. *Economic Analysis and Policy*, 76, 439–451. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.08.006>